

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen yakni dasar mengatur sebuah organisasi dan mengupayakan sumberdaya yang dimiliki manusia. Manajemen merupakan sebab dari penyebab tercapainya suatu tujuan dan keberhasilan dalam setiap organisasi. Dalam organisasi agar efektif dan efisien manajemen merupakan hal mendasar. Pencapaian tujuan organisasi, ekonomi, sosial dan politik sangat tergantung pada kemampuan para pelaku untuk melakukan hal yang disepakati bersama.¹

Dakwah adalah pendidikan masyarakat dengan topik tertentu dengan tujuan untuk menambah ilmu agama, pengalaman keagamaan, dll. Bentuk lain yang berkaitan dengan kehidupan pribadi umat Islam. Secara kualitatif, dakwah islam memiliki tujuan yang mana untuk mengajak dan mentransformasikan sikap dan perilaku internal masyarakat ke dalam tatanan sosial shalchan. Pengaruh dengan pesan agama dan sosial juga merupakan panggilan hati nurani untuk selalu berada di jalan yang benar. Manusia yang baik punya kewajiban tersebut.

Islam adalah agama dakwah. Islam sangat damai, dan memberikan kasih sayang kepada umatnya. Islam mengajarkan terkait adanya hak, nafsu, wujud jasad, akal, dan rasa dengan fungsinya masing-masing. Pengertian dakwah dalam arti *amar ma'ruf nahi munkar* ialah sebagai syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup umat. Ini merupakan kewajiban fitrah manusia sebagai makhluk sosial (makhluk *ijtima'i*). Agar mencapai hasil yang diinginkan, bisa menjadi renungan kepada kita betapa pentingnya dakwah terhadap kehidupan umat islam. Sebab itu, kurang tepat apabila ada asumsi bahwa dakwah ditujukan hanya kepada orang yang tidak beragama Islam, sedang kan yang Islam sejak lahir berada di keluarga/lingkungan muslim sehingga menimbulkan asumsi tidak membutuhkan dakwah.²

Aktivitas dakwah bukan sekedar dipahami sebagai proses berdakwah ajaran Islam melalui mimbar, namun juga untuk menumbuhkan kesadaran bahwasanya kesadaran masyarakat adalah

¹ Ibrahim Lubis, “Pengendalian dan Pengawasan Proyek dalam Manajemen”, (Cet. II; Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985), hal. 22.

² Nurwahidah Alimuddin, “Konsep Dakwah Dalam Islam” *Jurnal Hunafa* 4, no. 1, (2007), hal 73-74

sasaran (*mad'u*) tidak pasif dan dianggap tidak mempunyai pemahaman atau harapan sehingga, suatu kegiatan dakwah tersebut membuat si pelaku (*da'i*) tidak ragu-ragu untuk mengatakan materi dakwah sesuai dengan keyakinan, pemikiran dan pandangan pribadinya dan dapat merasa puas jika madu banyak tertawa sehingga perutnya sakit atau dia merasa bangga bahwa madu sangat mengejutkan sehingga dia menangis lagi karena minatnya untuk memberikan.³

Masalah yang kita hadapi sekarang adalah tantangan untuk menjadi lebih besar dan lebih baik dengan adanya dakwah. baik secara internal maupun eksternal. Tantangan datang dalam berbagai bentuk Kegiatan masyarakat modern, seperti kegiatan rekreasi, pertunjukan(*entertainment*), dan banyak munculnya liburan pariwisata dan seni dalam arti yang lebih luas sehingga, rawan terjadi penyimpangan moral dan etika. Namun, beberapa masalah orang juga berkembang luar biasa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini karena perkembangan mental spiritual tidak mendapat porsi yang seimbang pembangunan fisik, yang merupakan inti dari pembangunan.

Manusia memiliki kesempurnaan yang terbagi atas amarah dan syahwat (keinginan). Dengan adanya kekuatan dapat menentukan sifat manusia. Sebagaimana diketahui bahwa kekuatan syahwat di diri seseorang akan cenderung mencari apa yang berguna bagi dirinya sendiri untuk mempertahankan gaya hidup dan berketurunannya. Sedangkan dari kekuatan amarah, ia bisa menolak atas bahaya yang mengancam keselamatan dan keamanan dirinya. Dari keduanya ini pada hakiktnya adalah bagian dari kekuatan pertama walaupun suatu inti yang masing-masing berbeda. Sehingga memberikan sebab manusia saling berebut kepentingan di dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka dikuasai oleh dua kekuatan ini dalam mendatangkan manfaat dan menolak bahaya. Sebagai konsekuensinya tampaklah apa yang dinamakan dengan akhlak dan sifat-sifat yang diantaranya ada yang merupakan warisan dan ada pula yang perolehan.⁴

³ 'Fatihatul Hidayah. "Peran Manajemen Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulama 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto, " *Skripsi: FakuItas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar (2017)*. 3

⁴ Nurhayati Muh. Said. "Dakwah dan Problematika Umat Islam, " *Jurnal Dakwah Tabligh* vol 14, no.1 (2013), hal 1-5

Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, manusia sebagaimana diwajibkan untuk beribadah dan mengabdikan kepada tuhannya. Kemudian diperintahkan untuk taat akan aturan dan larangan yang diberikan. Selain daripada itu kehidupan manusia tidak serta merta hanya hidup dan mati saja, tetapi juga memiliki pertanggungjawaban terhadap penciptanya melain untuk mengabdikan. Dalam ajaran agama islam bahwa akhir dari tujuan ini semua selama dalam kehidupan manusia adalah mengabdikan kepada Allah SWT.⁵

Apabila seorang muslim tidak mampu menahan kehidupan dengan kemewahan fasilitasnya, maka secara perlahan akan meninggalkan ajaran agama. Dengan demikian akan terjadi kehampaan rohani yang justru merusak kepribadian setiap umat manusia. Permasalahan ini semakin kompleks karena masyarakat yang kukuh dengan pandangnya dan hukum terbatas yang mereka ketahui. Sedangkan, saat ini perkembangan zaman semakin maju terutama bimbingan keagamaan untuk generasi muda yang mengharuskan para orangtua berpikiran luas dan cerdas. Bagi orangtua dakwah ataupun ilmu keagamaan adalah bekal bagi kehidupan akhirat sehingga, mereka akan beramai-ramai mendatangi majlis keilmuan seperti yang sering kita temui tempat ibadah umat Islam yaitu, Masjid.

Komunitas Muslim adalah sekelompok Muslim yang tinggal di daerah tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari mereka menyembah dan mematuhi aturan Islam semaksimal mungkin dilihat pula dari situasi dan kondisi. Hal berikutnya yang perlu dipertimbangkan adalah bagaimana orang belajar menjadi benar dan bertaqwa dengan cara yang sama seperti orang lain, dan infrastruktur apa yang dapat digunakan untuk melakukan hal tersebut. Contoh yang tidak biasa dari kepribadian Nabi yang digambarkan di sini adalah pembangunan masjid sebagai tempat pengembangan umat.

Kehidupan sehari-hari umat Islam sangat erat kaitannya dengan masjid, yang didirikan atas dasar iman, penampilan dan manajemen, yang juga dapat memberikan gambaran tentang hubungan masjid dengan kualitas dan sumber daya manusia di sekitarnya. Pengelolaan masjid harus dilakukan sebagai amalan dan hubungan manusia dengan Allah swt dan hubungan manusia dengan

⁵ Moh. Muafi bin Thohir. "Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahuan Kecamatan Sumbersuko Lumajang," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* vol 6, no. 1 (2020), hal.1

sesama.⁶ Saya tertarik untuk melakukan penelitian di Manajemen Dakwah Jamiyyah Al Futuuhaturrobbaniyyah di Masjid Baitul Muttaqin, karena pengajian tersebut yang mengikuti sebagian besar adalah kaum lansia. Menurut peneliti unik, yang biasanya lansia tidak akan atau tidak ingin menimba ilmu karena faktor umur dan faktor internal lainnya. Demi memberikan semangat pada jamiyyah segala ilmu diberikan sekaligus memberikan perumpamaan yang terjadi pada masyarakat.

Hal ini supaya amal kebaikan dan ilmu apapun kita, bila tidak ada tindakan yang mulia maka akan sia-sia. Seseorang boleh mengembangkan semua ilmu dan pikirannya tetapi harus diikuti dengan tindakan yang mulia. Namun peneliti khusus mengkaji perilaku ibadah, manajemen masjid, dan sebagai studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai perilaku ibadah jamaah Al Futuuhaturrobbaniyyah di Masjid Baitul Muttaqin di mana terdapat jama'ah yang mempunyai perilaku yang baik dan ada pula beberapa jamaah yang memiliki perilaku ibadah yang kurang baik. Beberapa jamaah ketika da'i sedang menyampaikan ceramah ada yang tidur dan ada yang bercerita dengan teman sampingnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan dalam penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam meneliti topik pembahasan yang telah tertera pada bagian latar belakang di atas. dengan adanya fokus penelitian ini, hal hal yang akan dicantumkan dalam penelitian ini tidak akan keluar dari topik pembahasan. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen yang memiliki fungsi *planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling*, yang mana hal itu selalu dilakukan dalam rutinan dakwah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Masjid Baitul Muttaqin. Selain itu, penelitian ini juga difokuskan pada siapa saja yang terlibat di dalamnya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Planning* (perencanaan) dari kegiatan Dakwah Jama'ah Futuuhaturrobbaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah?

⁶ Supardi dan Teuku A, “*Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid*”, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 2-10

2. Bagaimana *Organizing* (pengorganisasian) dari kegiatan Dakwah Jama'ah Futuhaturobaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah?
3. Bagaimana *Actuating* (penggerakan) dari kegiatan Dakwah Jama'ah Futuhaturobaniyyah dakwah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah?
4. Bagaimana *Controlling* (pengendalian) dari kegiatan Dakwah Jama'ah Futuhaturobaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Planning* (perencanaan) dari adanya kegiatan dakwah Jama'ah Futuhaturobaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah
2. Untuk mengetahui *Organizing* (pengorganisasian) dakwah Jama'ah Futuhaturobaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah
3. Untuk mengetahui *Actuating* (penggerakan) dari kegiatan dakwah Jama'ah Futuhaturobaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah
4. Untuk mengetahui *Controlling* (pengendalian) dari kegiatan dakwah Jama'ah Futuhaturobaniyyah Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan serta diperoleh dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian yaitu diharapkan bisa mengembangkan ilmu manajemen dakwah dalam bidang manajemen masjid ataupun penyampaian dakwah (ajaran Islam) menurut syariat agama Islam ataupun sesuai sunah nabi dan para sahabat terhadap jamaah di Masjid Baitul Muttaqin Ngaji Thoriqoh Al Qodiriyyah Wa Naqsyabandiyah.
2. Secara Praktis,
Penelitian ini sebagai teori sekaligus informasi yang bermanfaat bagi pengelola jama'ah ngaji thoriqoh di Masjid Baitul Muttaqin mengenai penggunaan manajemen dakwah, semoga masyarakat sekitar kompleks masjid atupun masyarakat

bisa aktif dalam segala jenis kegiatan yang dilakukan masjid serta menunjukkan tentang manajemen dakwah yang baik dan mengenalkan tentang dakwah yang ada di Ngaji Toriqoh kepada masyarakat sekitar.

Semoga penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pengelola kegiatan dakwah terutama di Ngaji Thoriqoh atau peneliti lainnya yang masih menggunakan kata kunci manajemen dakwah sehingga bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya seperti manajemen dakwah di masjid, kualitas jamaah di masjid, dalam lingkup manajemen pengelolaan masjid atau manajemen dakwah dengan menggunakan metode Ngaji Thoriqoh.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Utama

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

b. BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang: Kajian Teori Terkait Judul, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berpikir.

c. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang: Jenis Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

d. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang: Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, dan Analisis Data Penelitian.

e. BAB V : PENUTUPAN

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bab ini berisikan tentang: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Gambar.